

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran Role Playing adalah model pembelajaran yang model pembelajaran yang melibatkan siswa dengan cara bermain peran. Dalam hal ini siswa akan memainkan peran yang sesuai dengan karakter atau tokoh yang ada pada peristiwa yang akan dibawakan. Dan dalam hal itu diharapkan agar siswa dapat menuangkan kreativitasnya dalam memainkan peran yang dibawakannya. Dan dari hasil analisis yang didapatkan dengan cara menggunakan uji hipotesis dengan uji-t satu pihak yaitu agar dapat melihat perbedaan hasil belajar dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu ( $7,94 > 1,68$ ), yang menunjukkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dari kedua kelas tersebut, dan hasil belajar dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Role Playing lebih tinggi hasilnya dibandingkan dari kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Group Investigatio (GI). Hasil nilai dari kelas yang menggunakan model pembelajaran Role Playing memiliki nilai rata-rata awal (pre-test) yaitu sekitar 24,23 dan juga memiliki nilai akhir (post-test) yang lumayan tinggi yaitu sekitar 74,76 dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa, dan dari kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran yang sama dengan rata-rata nilai siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu 23,76 dan dengan nilai akhir yang 47,76 dan juga dengan jumlah sampel yang sama yakitu 30 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwasanya

terdapat pengaruh dari model pembelajaran Role Playing yang cukup besar apabila dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran berbeda.

Selain meningkatnya hasil belajar siswa, aktivitas yang dilakukan siswa selama pelaksanaan model pembelajaran role playing mendapat kategori yang cukup baik. Hal itu menunjukkan bahwasanya model pembelajaran role playing mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga tingkat kepercayaan diri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga kesimpulan yang diberikan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan yaitu :

1. Bagi guru bidang studi sejarah agar dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran role playing agar dapat menimbulkan suasana menyenangkan pada situasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
2. Diharapkan agar guru bisa lebih memahami model-model pembelajaran yang lainnya agar guru bisa lebih kreatif dan juga inovatif dalam melakukan proses belajar pada mata pembelajaran sejarah.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan agar lebih efektif dan juga efisien dalam menggunakan waktu yang akan cukup banyak terbuang pada penerapan model pembelajaran ini dan dapat mengontrol siswa dengan baik.